

MODEL PENGEMBANGAN SISTEM MUTU PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PEMERINTAHAN DESA SANANKERTO KEC. TUREN KAB. MALANG

Nurtjahja Juniarsa

Email: juniarso@gmail.com

STIE INDOCAKTI Jl. Besar Ijen No. 90-92 Malang, Jawa Timur

Abstrak : Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menciptakan dan menganalisis sistem mutu penerimaan dan pengeluaran kas pada pemerintahan Desa Sanankerto Kab. Malang. Model penelitian dan pengembangan yang digunakan adalah model Sugiyono yang telah dimodifikasi. Dimulai dari proses pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk awal berupa SOP, validasi SOP oleh dua validator, revisi produk awal, penerapan dan produk akhir. Hasil penelitian dan pengembangan ini adalah penerimaan dan pengeluaran kas sangat baik digunakan dan diterapkan pada pemerintahan Desa Sanankerto Kab. Malang. Kegunaan, kemudahan penggunaan, kelengkapan serta keterbacaan SOP rata-rata sangat layak. Dengan adanya SOP ini diharapkan dapat menjadikan pencatatan kas pada pemerintahan Desa Sanankerto Kab. Malang, menjadi lebih efektif.

Kata kunci: Penelitian dan Pengembangan, Sistem Mutu, Penerimaan kas Dan Pengeluaran Kas.

PENDAHULUAN

Desa Sanankerto merupakan sebuah desa yang berada di sebelah selatan kota Malang dan sebelah timur Kecamatan Turen, Desa Sanankerto sendiri masuk Kec. Turen Kab. Malang. Desa Sanankerto memiliki banyak potensi untuk dikembangkan

Dengan potensi desa yang sangat baik untuk dikembangkan maka pemerintahan desa yang dipimpin oleh seorang Kepala Desa agar bawahan dalam menyelesaikan pekerjaan dan pelayanan kepada masyarakat bisa berjalan secara efektif dan efisien diperlukan pengembangan sistem mutu dalam bentuk *Standard Operating Procedure* (SOP). SOP merupakan pedoman yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan dalam menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan sistem, prosedur pada masing-masing instansi atau perusahaan dengan tujuan untuk mengukur kinerja atau hasil kerja.

Dalam menunjang lancarnya kegiatan internal yang berhubungan dengan alokasi Dana Desa maka SOP yang diperlukan adalah SOP yang berhubungan dengan masalah keuangan. SOP keuangan sendiri sangat bermanfaat dalam membantu efektifitas pencatatan keuangan.

SOP keuangan dapat diartikan sebagai prosedur dalam memandu atau mengelola dan mengawasi masalah keuangan.

Spesifikasi produk yang diharapkan dalam penelitian ini adalah SOP penerimaan kas dan pengeluaran kas dalam bentuk tabel yang terdiri dari (a)Kepala SOP berisi : Nama SOP, nomor, tanggal, jumlah halaman, kepala desa. (b) Batang Tubuh berisi : Aspek SOP dan garis besar SOP yang terdiri dari Definisi, Tujuan, Prinsip, Prosedur, Bagian terkait dan dokumentasi.

KAJIAN PUSTAKA

Menurut Punaji Setyosari (2012), penelitian pengembangan tidak jauh berbeda dengan penelitian-penelitian lain, perbedaannya terletak pada metodologinya saja. Beberapa model yang sering digunakan dalam penelitian pengembangan antara lain adalah: (a) Model konseptual Model konseptual adalah model yang bersifat analitis yang menjelaskan komponen-komponen produk yang akan dikembangkan dan berkaitan antarkomponennya. Model ini memperlihatkan hubungan antarkonsep dan tidak memperlihatkan urutan secara bertahap.

Urutan boleh diawali dari mana saja. (b) Model prosedural Model prosedural adalah model deskriptif yang menggambarkan alur atau langkah-langkah prosedural yang harus diikuti untuk menghasilkan produk tertentu. Model prosedural biasa dijumpai dalam model rancangan pembelajaran, misalnya Dick & Carey, model Borg & Gall, dan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*).

Keterlibatan pelanggan dalam menentukan suatu produk, baik barang maupun jasa adalah dengan cara produsen mempertimbangkan harapan dan kebutuhan pelanggan terhadap produk-produk yang dihasilkan, apakah memuaskan atau memenuhi kebutuhan mereka menurut Rinehart (dalam Ali, 2009)

Pengertian SOP menurut Istyadi Insani, dalam bukunya yang berjudul standar operasional prosedur (SOP) sebagai pedoman pelaksanaan administrasi perkantoran dalam rangka peningkatan pelayanan dan kinerja organisasi pemerintah. Sop adalah dokumen yang berisi serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai berbagai proses penyelenggaraan administrasi perkantoran yang berisi cara melakukan pekerjaan, waktu pelaksanaan, tempat penyelenggaraan dan actor yang berperan dalam kegiatan. (Istyadi Insani (2010)

Sistem akuntansi penerimaan kas adalah satu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari penjualan rutin dan tidak rutin berdasarkan ketentuan-ketentuan dari perusahaan yang bersangkutan. (Mulyadi,2011)

Sistem akuntansi pengeluaran kas pada umumnya didefinisikan sebagai organisasi formulir, catatan dan laporan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan pengeluaran baik dengan cek maupun dengan uang tunai untuk mempermudah setiap pembiayaan pengelolaan perusahaan. (Muyadi,2011)

METODE PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan

atau yang dikenal dengan *Research and development (R&D)* Metode penelitian dan pengembangan adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut . (Sugiyono, 2009)

Dalam penelitian ini prosedur prosedur yang digunakan berpedoman pada langkah-langkah Sugiyono yang telah dimodifikasi meliputi pengumpulan data, perencanaan, pengembangan produk awal, uji ahli, revisi produk awal, penerapan dan revisi produk akhir Berikut penjelasan untuk masing-masing tahap. (1)Tahap Pengumpulan Data. Kegiatan pada tahap pengumpulan data ialah dengan melakukan wawancara dan observasi pada lokasi penelitian, dengan perangkat desa dan Kepala Desa Sanankerto Kec. Turen.Kab. Malang. Hal ini untuk mengetahui sistem mutu yang sesuai diterapkan pada Pemerintahan Desa Sanankerto. (2)Tahapan Perencanaan Berdasarkan tahap pengumpulan data, tahap perencanaan meliputi : Perencanaan sistem mutu penerimaan kas dan pengeluaran kas, pada tahap ini, peneliti merencanakan sistem mutu yang berkaitan dengan penerimaan kas dan pengeluaran kas..(3)Tahapan Pengembangan Produk Awal Tahap ini bertujuan untuk mengembangkan sistem mutu yang dijabarkan dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berkaitan dengan penerimaan kas dan pengeluaran kas, dimana Standar operasional prosedur (SOP) meliputi beberapa aspek antara lain sebagai berikut : (a)Definisi (b)Tujuan (c)Prinsip(d)Prosedur(e)BagianTerkait(f)Dokum entasi(4)Tahapan Uji Ahli Pada penelitian ini tahapan uji ahli adalah untuk mengetahui apakah standar operasional prosedur (SOP) yang telah dibuat dapat diterapkan pada pemerintahan desa. Dalam tahap uji ahli melibatkan dua validasi ahli yaitu dosen Jurusan Akuntansi STIE Indoçakti, yang memiliki keahlian dan pengalaman dalam bidang sistem mutu serta telah menempuh jenjang pendidikan S2. Dosen yang bersangkutan adalah Hendi Hermawan, SE, MM dan Devia Nurbatin SE. AK.(5)Tahap Revisi Produk Awal Hasil validasi oleh validator digunakan sebagai panduan untuk

merevisi SOP yang telah dikembangkan sebelumnya. (6) Tahap Penerapan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui apakah (SOP) yang telah dinilai oleh para ahli akademisi sudah layak untuk diterapkan pada pemerintahan desa. (7) Revisi Produk Akhir Revisi Produk akhir ini adalah revisi akhir yang disarankan oleh validator sehingga produk memiliki tingkat kelayakan untuk diterapkan pada pemerintahan desa.

Jenis Data

Pada penelitian ini menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer didapat dari studi lapangan, yaitu proses pengumpulan informasi, data, dan fakta secara langsung pada objek penelitian, dengan cara : (a) Observasi, melakukan pengamatan secara langsung kepada obyek penelitian dalam hal ini obyek penelitian pada pemerintahan desa Sanankerto Kec. Turen Kab. Malang (b) Wawancara Wawancara dilakukan secara tidak terstruktur dengan Kepala Desa dan perangkat desa guna mengetahui permasalahan yang berhubungan dengan topik penelitian.

Sumber Data Sekunder merupakan teknik pengumpulan dengan mempelajari buku-buku atau bahan-bahan tertulis yang ada hubungannya dengan topik penelitian. (c) Angket/Kuesioner Peneliti mengumpulkan data melalui angket SOP yang dinilai oleh validator dengan menggunakan skala likert. berupa angka yaitu 1, 2, 3, 4, dan 5. Angka-angka tersebut kemudian dianalisis dan disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan sehingga didapatkan kesimpulan kelayakan SOP

Instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini angket yang digunakan terdiri dari dua bagian, dimana bagian pertama merupakan angket penilaian dan bagian kedua merupakan lembar saran, komentar dari validator. Aspek-aspek penilaian yang terdapat pada bagian pertama adalah : (a) kegunaan; (b) kemudahan penggunaan; (c) kelengkapan; (d) keterbacaan. Angket diserahkan kepada validator untuk dilakukan penilaian. Jawaban angket menggunakan skala likert dengan lima kategori sebagai berikut (a) Angka 1 berarti

sangat tidak layak (b) Angka 2 berarti tidak layak (c) Angka 3 berarti cukup (d) Angka 4 berarti layak (e) Angka 5 berarti sangat layak

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk menyempurnakan sistem mutu produk berupa SOP penerimaan kas dan pengeluaran kas. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil validasi adalah:

Uji Rata-Rata

Perhitungan rata-rata didasarkan atas pendapat (Arikunto, 2006) yang menyatakan bahwa untuk mengetahui peringkat nilai akhir pada setiap butir angket penelitian, jumlah nilai yang diperoleh dibagi dengan banyaknya responden yang menjawab angket penelitian tersebut. Berdasarkan pendapat tersebut, rumus untuk menghitung rata-rata adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n}$$

Keterangan :

X = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah skor jawaban penilaian

n = jumlah validator

Untuk mengetahui tingkat validitas produk yang telah dikembangkan, dilakukan perhitungan presentase dengan rumus

$$P = \frac{x}{\sum xi} \times 100\%$$

Keterangan:

P = presentase

x = nilai rata-rata

$\sum xi$ = skala tertinggi dalam skala

Likert 5 tingkatan

Untuk menentukan kesimpulan dari setiap aspek yang dievaluasi ditetapkan kriteria validasi analisis presentase seperti yang tertera pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1
Presentase dan Kriteria Validasi

Presentase	Kriteria validasi
$81 < x \leq 100$	Valid
$63 < x \leq 81$	Cukup Valid
$44 < x \leq 63$	Kurang Valid
$0 < x \leq 44$	Tidak Valid

(Sumber : Arikunto, 2006)

Dari tabel tersebut untuk menentukan hasil pada penelitian ini dapat dimodifikasi sebagai berikut :

Tabel 3.2
Presentase dan Kreteria Validasi

Presentase	Kreteria validasi
$81 < x \leq 100$	Layak
$63 < x \leq 81$	Cukup Layak
$44 < x \leq 63$	Kurang Layak
$0 < x \leq 44$	Tidak Layak

Sumber : data diolah

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Sanankerto adalah desa yang berada di Kecamatan Turen, kab. Malang, Provinsi Jawa Timur. . Desa Sanankerto, saat ini memiliki jumlah penduduk kurang lebih 3.950 jiwa, sebagian besar mata pencaharian adalah petani, peternak, dan wiraswasta. Desa Sanankerto memiliki tempat wisata yang sangat potensial untuk dikembangkan, tempat wisata tersebut dikenal dengan nama Andeman, sebagai wisata alam, pendidikan dan wisata pelestarian tanaman bambu. Tempat wisata Andeman sampai saat ini terus dikembangkan untuk menjadi tempat wisata nasional bahkan diharapkan menjadi wisata Internasional dengan ikon yang diunggulkan adalah pelestarian tanaman bambu dengan berbagai macam jenis, dan saat ini Andeman memiliki jenis bambu kurang lebih sebanyak 74 jenis. Kondisi tanah di Desa Sanankerto sangatlah subur dan sangat baik untuk pertanian seperti padi, Jagung, sayur mayur, Ubi kayu, Ubi jalar , maupun tanaman tebu. Masyarakat desa sanankerto selain bertani juga memiliki usaha home industri di hampir setiap RT,. Jenis usaha home industri seperti krepek singkong, krepek talas, kue opak, telur asin, dan usaha kue carang mas.

Visi

Visi dari Pemerintahan Desa Sanankerto adalah : Terwujudnya Desa Mandiri, Demokratis, dan mampu bersaing dalam menghadapi tantangan dimasa depan..

Misi

Adapun Misi dari Pemerintahan Desa Sanankerto adalah : meningkatkan pelayanan kepada masyarakat secara maksimal

Analisis Data

Pada penelitian ini, analisis data yang dikembangkan adalah Sistem Mutu dalam bentuk SOP Penerimaan Dan Pengeluaran kas Pada Pemerintahan Desa Sanankerto- Malang berjumlah 9 (sembilan) SOP dimana setiap SOP di dalamnya terdapat beberapa penjelasan sebagai berikut (a) Pengertian. Pada aspek pengertian berisikan mengenai pengertian dari setiap jenis masing masing SOP. (b)Tujuan Pada aspek tujuan berisikan mengenai tujuan menggunakan SOP dan target yang akan dicapai. (c) Prinsip Pada aspek prinsip berisikan inti dari SOP dijalankan. (d) Prosedur Pada aspek prosedur mencakup langkah langkah dalam menjalankan SOP. (e) Bagian terkait Pada aspek bagian terkait menjelaskan keterkaitan prosedur SOP dengan bagian lain yang saling menunjang pekerjaan. (f) Perangkat / Dokumen Pada aspek dokumen menjelaskan lampiran/ bentuk SOP.

Dari pengamatan dilapangan serta melakukan dialog dengan kepala desa Sanankerto Kab.Malang dapat ditarik kesimpulan bahwa penanganan penerimaan dan pengeluaran kas selama ini belum menggunakan SOP. Dengan menemukan permasalahan tersebut peneliti memberikan masukan tentang perlunya SOP penerimaan dan pengeluaran kas sehingga dalam melaksanakan pencatatan keuangan bisa lebih efektif.

Pengembangan Produk awal.

Pemerintahan Desa Sanankerto dalam menjalankan pencatatan keuangan masih diperlukan sistem mutu penerimaan dan pengeluaran kas yang perlu dikembangkan dalam bentuk SOP. SOP yang diperlukan adalah SOP penerimaan Kas, dan SOP pengeluaran kas. Dimana SOP terdiri dari 9 macam jenis SOP dan setiap SOP memiliki bagian seperti :definisi, tujuan, prinsip,

prosedur, bagian terkait, perangkat, dan dokumentasi.

Sistem mutu yang telah disusun dalam bentuk SOP nantinya akan diuji dan dinilai oleh dua validator ahli akademisi dari tingkat kegunaan, kemudahan kelengkapan dan keterbacaan sehingga akan diketahui SOP penerimaan kas dan pengeluaran kas layak untuk diaplikasikan pada pemerintahan desa Sanankerto Kab. Malang.

Hasil Validasi

Hasil tabulasi yang telah dilakukan, oleh 2 validator akademisi menunjukkan angka 4 dan 5 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua validataor memberikan kategori layak dan sangat layak terhadap SOP penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Pembahasan

No	Keterangan SOP	Skor	Keterangan
1	Penerimaan dari Pelayanan Umum	4,5	Sangat Layak
2	Penerimaan Pajak	4,5	Sangat Layak
3	Penerimaan Kas dari pinjaman	4,5	Sangat Layak
4	Penerimaan Kas Dari Pendapatan Obyek Wisata	4,25	Sangat Layak
5	Penerimaan Kas dari Pemerintah	4.75	Sangat Layak
6	Pengeluaran kas Kepentingan Umum / Masyarakat	4.5	Sangat Layak
7	Penyetoran ke Rek.Bank	5	Sangat Layak
8	Pembayaran Gaji Perangkat Desa	4.25	Sangat Layak
9	Pembayaran Lainnya.	4.25	Sangat Layak

Berdasarkan hasil tabel tersebut diatas maka dengan jelas bahwa SOP penerimaan dan Pengeluaran kas secara akademisi memiliki hasil sangat layak artinya bahwa SOP dapat

diterapkan pada pemerinatahan desa Sanankerto kab. Malang

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uji validitas SOP yang dikembangkan, dapat diperoleh kesimpulan bahwa : Nilai rata rata SOP penerimaan kas dan pengeluaran kas adalah layak dan sangat layak. Hal ini menunjukkan bahwa SOP yang dikembangkan layak untuk dijadikan pedoman dalam menjalankan pencatatan pada SOP penerimaan kas dan pengeluaran kas.

Saran

Bagi Pemerintahan Desa Sanankerto Kab. Malang .Dalam penerapan SOP penerimaan kas dan pengeluaran kas sebaiknya disesuaikan dengan keadaan lingkungan dan bagian keuangan memahami lebih dulu apa yang ada pada langkah langkah di dalam SOP. (2) Bagi STIE Indocakti Hasil dari penelitian ini agar di tambahkan sebagai tambahan karya ilmiah pada perpustakaan STIE Indocakti dan sebagai pedoman penelitian bagi mahasiswa berikutnya.(3) Bagi Peneliti Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pedoman lebih lanjut pada pengembangan SOP pada pemerintahan desa lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali,Hasan 2009. *Marketing Edisi Baru*, Yogyakarta, Media Pressindo
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Insani,Istyadi. 2010. *Standar Opersional Prosedur SOP Sebagai Pedoman Pelaksanaan Administrasi Perkantoran Dalam Rangka Peningkatan Pelayanan dan Kinerja Organisasi Pemerintah*. Penyempurnaan makalah Pada Workshop Manajemen Perkantoran Di Lingkungan Kementerian Komunikasi Dan Informatika Bandung.
- Mulyadi. 2011, *Auditing* edisi 6, Jakarta : Salemba Empat.

- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta
- Setyosari, Punaji. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*. Jakarta: KENCANA PRENADA MEDIA GROUP.

